

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh manusia. Pendidikan juga merupakan suatu metode dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta suatu proses pembelajaran ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekelompok manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi dan kecerdasan spritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta beragama), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

Menurut undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di lakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (dalam Retraningrum).

Pemberian rangsangan dimaksudkan untuk mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi perkembangan nilai-nilai agama moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, fisik motorik maupun seni. dari aspek-aspek perkembangan tersebut, kognitif merupakan suatu hal yang penting dalam pengenala warna karena dengan kognitif anak dapat memperoleh pengetahuan yang luas malalui aktiviats mengingat, menganalisis, memahami menilai dan menalar.

Mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indra penglihatan. Warna juga dapat memancing kepekaan

terhadap penglihatan yang terjadi pada benda karena terkena sinar matahari baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu mengenalkan warna sejak usia dini khususnya usia 4-5 tahun sangat dianjurkan agar anak dapat membedakan dan mengetahui macam-macam warna dasar.

Menurut Harun Rasyid, dkk(2009:142) menyatakan bahwa anak-anak senang terhadap warna yang ada pada setiap benda, tulisan, dan gambar yang mereka lihat, sehingga melalui ketertarikan tersebut Garret (dalam Harun Rasyid, dkk, 2009:143) menjelaskan bahwa anak memulai belajar mengamati atau mengenal perbedaan dan persamaan macam-macam bentuk, ukuran, gambar, warna, huruf dan angka-angka. Selain itu kemampuan mengenal warna merupakan salah satu aspek dari perkembangan kognitif. kemampuan mengenal warna pada anak usia dini merupakan hal yang sangat penting bagi perkembangan otaknya, sebab pengenalan warna pada anak usia dini dapat merangsang indra penglihatan. Oleh sebab itu mengenalkan warna usia dini khususnya usia 4-5 tahun sangat dianjurkan agar anak dapat membedakan dan mengetahui macam-macam warna dasar. Pengenalan warna dapat dilakukan dengan memilih media yang menarik, sederhana, menyenangkan bagia anak yaitu salah satunya menggunakan media celemek cerita karena dengan menggunakan media celemek cerita dapat merangsang daya pikir anak dan imajinasi anak. dan dapat mengungkapkan berbagai gagasan menurut gambar yang dilihatnya, serta menyebutkan warna dan gambar yang terdapat di dalam celemek cerita.

Berdasarkan temuan permasalahan yang di temui di TK Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol kemampuan anak dalam mengenal warna melalui media celemek cerita masih lemah karena anak masih kurang mandiri dan pembelajaran dikelas masih monoton anak masih ragu-ragu dan tida mau melakukan perintah guru serta menyebutkan warna msih dibantu guru sehingga anak masih kesulitan dalam kegiatan mengenal warna

Melalui media celemek cerita akan membantu anak untuk mengembangkan daya imajinasi dalam mengenal warna. Oleh karena itu peneliti memilih media celemek cerita untuk di terapkan pada pembelajaran mengenal warna anak usia

dini, mengingat betapa pentingnya mengembangkan keterampilan kognitif anak dalam mengenal warna pada anak usia dini maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul **“Pengaruh Media Celemek Cerita Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Anak Kelompok B Anak Usia Dini di Tk Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam pembelajaran di TK Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol.

1. Masih banyak ditemui anak usia 4-5 tahun di TK Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol dalam kemampuan menunjuk warna masih ragu-ragu dan berganti-ganti dalam menunjuk warna.
2. Anak masih ragu-ragu dan tidak mau melakukan perintah guru, yaitu tidak mau menunjuk, menyebut sehingga masih harus dibantu guru.
3. Minimnya pengetahuan guru dalam mengenalkan warna dengan mengunakan media celemek cerita.

1.3 Rumusan Masalah

berdasarkan dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : “apakah media celemek cerita dapat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal warna anak di Tk Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media celemek cerita terhadap kemampuan mengenal warna anak kelompok B Tk Anak Negeri Kecamatan Paleleh Desa Kwalabesar Kabupaten Buol.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan dapat mengembangkan kognitif anak serta dapat memberikan pengetahuan tentang media celemek cerita terhadap kemampuan mengenal warna anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan penelitian ini diharapkan guru mampu memberikan pengetahuan baru pada anak tentang pengenalan warna dengan menggunakan media celemek cerita.

b. Bagi Anak

Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang membuat kemampuan anak dapat berkembang dengan baik terhadap pengenalan warna dengan melihat tokoh atau latar pada media celemek cerita.

c. Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam dunia pendidikan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tambahan serta wawasan yang lebih luas lagi dalam hal ini meningkatkan media celemek cerita terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia dini.